

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, pengolahan dan analisis data melalui prosedur statistika, dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan hasil belajar gerak dasar melempar dan menangkap pada kelas V SD Negeri Cimalaka 1 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang meningkat melalui penerapan aktivitas permainan boy-boyan, karena hasil belajar melempar tangkap melalui penerapan aktivitas permainan boy-boyan pada siklus II tindakan II pada observasi guru mendapatkan hasil 87,18%, pada lembar observasi siswa terdapat 97% siswa yang tuntas dan pada tes belajar terdapat hasil 80% siswa yang tuntas dari ketentuan kriteria minimum (KKM) SD Negeri 1 Cimalaka yaitu 75.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, peneliti mencoba menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran ini ditujukan terutama kepada para guru Pendidikan Jasmani maupun peneliti selanjutnya. Beberapa saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pengajaran dengan pendekatan aktivitas permainan tradisional boy-boyan dapat dijadikan suatu alternatif bagi guru Pendidikan Jasmani dalam suatu pembelajaran, khususnya pembelajaran gerak lempar tangkap. Penerapan aktivitas permainan tradisional boy-boyan ini dapat memotivasi siswa terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa agar lebih baik dan efektif, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memunculkan ide atau keterampilan yang mereka miliki, selain itu juga siswa terlihat antusias dalam pelaksanaan pembelajaran, dikarenakan pembelajaran yang mereka ikuti menyenangkan dan tugas gerak harus mereka lakukan dianggap tidak terlalu sulit

2. Sarana dan prasarana sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani. Untuk itu diharapkan dari pihak sekolah khususnya, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program Pendidikan Jasmani dapat turut serta berpartisipasi secara aktif dalam membantu kinerja para guru Pendidikan Jasmani di sekolah. Sehingga dengan adanya ketersediaan fasilitas dan alat pendukung yang memadai, diharapkan bisa menunjang terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Peneliti mengharapkan penerapan pengajaran dengan aktivitas permainan tradisional boy-boyan ini sebaiknya tidak hanya diterapkan pada materi gerak lempr tangkap, tetapi bisa diterapkan pada materi yang lain yang sekiranya guru bisa menerapkannya pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.